

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi covid yang telah ada di Indonesia sudah memiliki dampak yang luar biasa bagi Indonesia, khususnya pada bidang pendidikan Virus *Covid – 19* atau bisa disebut dengan *Coronavirus* merupakan sebuah penyakit yang berasal dari Wuhan (Cina) dan juga para peneliti juga mengungkapkan bahwa penyebab utama yaitu SARS, dimana virus ini yang menyerang infeksi saluran pernafasan, setelah itu saluran pernafasan bagian atas yaitu hidung. Coronavirus ini dinilai sebagai virus yang menimbulkan kematian, yang bermutasi sehingga virus tersebut dinilai sebagai virus yang ganas. Dengan adanya virus tersebut di Indonesia, membuat semua orang melakukan pekerjaannya dilakukan di rumah, yang secara tidak langsung akan berimbas kepada proses belajar dan juga mengajar di Sekolah. Dengan adanya peraturan WFH (*Work From Home*) yang dilatar belakangi karena meluasnya penyebaran virus tersebut di Indonesia, yang sudah memakan banyak korban jiwa. Dengan adanya virus tersebut, untuk melindungi pendidik dan juga peserta didik dari virus tersebut yaitu dengan belajar dari rumah. Dengan adanya upaya untuk mencegah penularan virus tersebut, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan yang disebut WFH. Kemudian untuk para pendidik dan peserta didik juga diwajibkan untuk belajar secara online dari rumah, dan juga melakukan *social distancing* selama virus tersebut masih ada untuk memutuskan tali jaringan virus tersebut. (Risalah, 2020). Selama adanya covid, pendidikan di Indonesia telah terjadi perubahan metode dalam mengajar, yaitu dengan memanfaatkan media teknologi yaitu diantaranya, *Zoom Meeting, Whatsapp, Google Meeting, Microsoft Teams*, dan lain sebagainya.

Pendidikan merupakan suatu inti dari proses pembelajaran. Dimana mutu pembelajaran itu sendiri yang akan menggambarkan mutu pendidikan. Pendidikan sejak adanya pandemi dilakukan secara daring. Mau tidak mau, pendidik dan peserta didik harus mencoba pergantian tersebut. Pendidikan pada saat pandemi juga memiliki tujuan yaitu agar meningkatkan kualitas tingkat relevansi dalam pembelajaran dan juga melakukan pemerataan akses perluasan pembelajaran. Program Belajar Jarak Jauh merupakan program yang diadakan oleh pemerintah yang merupakan sebuah alternatif dalam masa pandemi seperti saat ini. Program tersebut juga merupakan suatu yang harus dilaksanakan guna mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri agar terlaksana secara efisien dan efektif. Oleh Karena itu, adanya pandemi seperti saat ini akan menjadi tantangan setiap sekolah ataupun instansi pendidikan agar dapat senantiasa melaksanakan tujuan pembelajaran itu sendiri. Kemendikbud sudah menjelaskan mengenai pendidikan dimasa pandemi bahwa dengan adanya teknologi tidak dapat menggantikan peran seorang guru ataupun dosen. Pandemi menjadi peluang untuk dunia pendidikan untuk memanfaatkan teknologi yang ada dengan sebaik-baiknya sehingga pembelajaran masih dapat tersampaikan dengan baik. Dengan adanya pandemi diharapkan dapat melatih kemandirian siswa. Pembelajaran daring menjadi tantangan yang besar bagi dunia pendidikan dengan melihat luasnya wilayah Indonesia yang memiliki banyak pulau. Dengan melihat teknologi saat ini, maka sudah sepantasnya penyedia teknologi dapat tersebar dengan merata akses internet yang ada. Permasalahan yang ada pada saat pandemi seperti saat ini merupakan sebuah prioritas utama yang haruslah cepat diselesaikan apalagi mengenai pendidikan. Dengan adanya pandemi tersebut juga pemerintah mengeluarkan peraturan bahwa masyarakat harus *Social Distancing*, atau disebut menjaga jarak. Sehingga dengan adanya peraturan tersebut

seluruh aktivitas masyarakat yang dahulu dikerjakan diluar rumah sekarang harus dilakukan dari rumah masing-masing karena tidak diperbolehkannya berkelompok atau bergerombol dalam satu tempat. Dampak dari adanya *Social Distancing* juga berimbas pada pembelajaran. Berdasarkan surat edaran No 04 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan pada saat pandemi, Mendikbud menghimbau agar seluruh Lembaga pendidikan haruslah dilakukan secara tidak langsung atau dilakukan dengan jarak jauh. Selain itu, hal ini berdampak pada hasil kualitas pembelajaran siswa dan juga guru dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Jika proses pembelajaran dilakukan agar dapat mencapai keberhasilan maka disitu harus ada motivasi belajar siswa yang baik. (Cahyani, 2020)

Pada kenyataannya, sekarang banyak SD/MI yang menuruti kebijakan dari pemerintah, dimana adanya himbauan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran saat ini dilakukan sesuai dengan kemampuan dari setiap sekolah. Ketika suatu sekolah tidak mampu untuk melakukan pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi zoom, google classroom dll, maka dapat juga dilakukan dengan menggunakan whatsapp grup yaitu memberikan tugas kepada peserta didik. Khususnya yang terjadi di SD Negeri 1 Penusupan tersebut, banyak orang tua yang mengeluhkan pendidikan online yang terjadi, yang membuat putra-putrinya malas belajar karena semua tugas sekolahnya dibantu atau bisa dikerjakan oleh orang tuanya. Selain itu, pemberian tugas yang diberikan oleh guru dilakukan melalui Whatsapp grup. Karena aplikasi whatsapp merupakan aplikasi yang hampir semua penduduk di Indonesia menggunakannya. Itu akan jauh lebih mudah dibandingkan harus menggunakan aplikasi zoom, dan lainnya karena tidak semua guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam menggunakan media saat ini. Selain itu, dengan masalah tidak meratanya akses internet yang tersedia pada wilayah terpencil maka

hal itu menjadi sebuah masalah yang baru karena akan menghambat proses pembelajaran daring terutama bagi yang belum tersedianya akses internet. Pembelajaran daring yang pada awalnya dianggap positif oleh peserta didik tetapi seiring berjalannya waktu mereka merasa kesulitan. Para orang tua khususnya di SD Negeri 1 Penusupan beranggapan bahwa peserta didik dirasa kurang focus belajar dan materi yang diserap lebih sedikit dibandingkan pada saat pembelajaran offline karena pembelajaran saat ini kurang adanya interaksi antara guru dan peserta didik, yang akan membuat materi semakin sulit untuk dipahami. Sedangkan tidak semua orang tua yang memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Dan juga banyaknya tugas yang diberikan oleh guru dengan waktu yang bersamaan. (Jatira, 2021)

Selanjutnya dengan adanya pandemi, dampak yang dirasakan dalam bidang pendidikan yaitu banyaknya guru yang masih belum berkompeten dalam memanfaatkan media teknologi, yang membuat kualitas pembelajaran masih dinilai belum baik, sehingga kurang adanya fasilitas untuk menunjang pembelajaran agar dapat lebih baik lagi. Karena fasilitas ataupun sarana prasarana merupakan suatu hal yang dinilai sangat penting untuk menunjang kelancaran dalam proses pembelajaran. Untuk pembelajaran online atau biasa disebut dengan daring ini, seharusnya disediakan fasilitas seperti laptop, komputer ataupun handphone yang akan memudahkan seorang guru dalam melakukan proses mengajar. Selain itu, seorang guru juga perlu adanya waktu untuk beradaptasi dengan keadaan yang baru ini, dimana suatu pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka, namun sekarang harus dilakukan dengan daring yang secara tidak langsung juga akan mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Selain itu, dampak yang dirasakan oleh murid yaitu kurangnya daya serap pembelajaran yang diberikan oleh guru dikarenakan

pembelajaran daring ini. Adapun dampak yang dirasakan oleh orang tua peserta didik, yaitu mereka merasa berat dalam hal penambahan biaya untuk membelikan kuota internet, kemudian para orang tua juga harus meluangkan waktunya untuk menemani anak-anaknya dalam belajar agar dapat mengontrol sekolah mereka.

Oleh karena itu, banyak hal yang harus dipersiapkan mulai dari mengevaluasi kebutuhan belajar siswa agar dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas dan juga bakat peserta didik, kemudian perlu adanya kesiapan guru atau pendidik, menyiapkan kurikulum yang sesuai dengan situasi pandemi seperti saat ini, adanya sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengajar, dan juga dukungan dari adanya jaringan yang stabil sehingga pembelajaran tidak terganggu oleh jaringan. Selain itu, juga diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kesiapan dalam menghadapi pandemi, dan juga tidak jelasnya arahan dari pemerintah itu sendiri. Proses pembelajaran saat pandemi berperan sangatlah penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan saat ini. Dalam upaya terwujudnya kualitas pendidikan yang baik, maka pembelajaran perlu menggunakan beberapa prinsip yang telah ada. Menurut (M Hosnan : 2020.602) terdapat lima prinsip pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Yaitu diantaranya : pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pembelajaran yang berupaya mengembangkan kreativitas peserta didik, pembelajaran yang berupaya menciptakan kondisi kelas yang dianggap menyenangkan, pembelajaran yang bermuatan nilai pengetahuan, etika, estetika/ karya, logika/cara berfikir, dan kinestetika/kemampuan seseorang dalam menggunakan tubuh termasuk ide dan perasaan, dan juga pembelajaran yang menyediakan pengalaman belajar . jika mutu pendidikan itu sendiri sudah baik, maka motivasi belajar peserta didik juga akan meningkat. (Daniati, 2020)

Adapun alasan penulis meneliti tentang dampak Covid-19 terhadap minat belajar siswa di SD Negeri 2 Penusupan adalah penulis ingin mengetahui bagaimana dampak yang terjadi dari adanya Covid-19 terhadap minat belajar siswa di SD Negeri 2 Penusupan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 2 Penusupan saat pandemi?
2. Apa dampak dari pembelajaran online terhadap minat belajar siswa saat adanya pandemi Covid-19?
3. Apa yang menjadi Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran pada saat adanya Pandemi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tentang bagaimana pembelajaran saat adanya covid – 19 di SD Negeri 2 Penusupan
2. Untuk mengetahui dampak covid-19 terhadap minat belajar siswa di SD Negeri 2 Penusupan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat proses pembelajaran saat pandemi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan juga wawasan baru dalam proses peningkatan pembelajaran agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan adanya penelitian ini, dapat membantu guru di SD Negeri 2 Penusupan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa saat *Covid-19*.
- b. Dengan adanya penelitian ini, dapat membantu sekolah untuk memberikan referensi atau wawasan dalam mencari solusi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.